

# Peningkatan profesionalisme supeltas dalam pengaturan berlalu lintas di Wilayah Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Suyahman<sup>a,1</sup>, MH. Sri Rahayu<sup>b,2</sup>, P. Andhi CH<sup>c,3</sup>, Tegar Ermawan<sup>c,4</sup>, Anastasyia Putri<sup>c,5</sup>

<sup>abc</sup> Dosen Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara

<sup>de</sup> Mahasiswa Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara

\* Corresponding Author: [suyahman.suyahman@yahoo.com](mailto:suyahman.suyahman@yahoo.com)

## INFO ARTIKEL

*Sejarah Artikel:*

Diterima: 10 September 2023

Direvisi: 18 Oktober 2023

Disetujui: 5 Desember 2023

Tersedia Daring: 27 Februari 2024

*Kata Kunci:*

*Profesionalisme Supeltas*

*Pengaturan Berlalu Lintas*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi upaya peningkatan profesionalisme Supeltas dalam pengaturan berlalu lintas di wilayah Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Dalam konteks penelitian ini, profesionalisme Supeltas mencakup pengetahuan tentang aturan lalu lintas, keterampilan dalam menghadapi situasi di lapangan, dan kemampuan komunikasi interpersonal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap sejumlah Supeltas serta analisis dokumentasi terkait pelatihan dan pengembangan profesional yang telah dilaksanakan. Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profesionalisme Supeltas di wilayah tersebut, serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan keselamatan lalu lintas dan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Sukoharjo secara khusus, serta menjadi sumbangan dalam literatur terkait pengaturan berlalu lintas di tingkat lokal.

## ABSTRACT

*Keywords:*

*Supeltas' Professionalism*

*Traffic Management*

*This study aims to investigate efforts to enhance the professionalism of Supeltas in traffic management in the Kartasura District, Sukoharjo Regency. In this research context, Supeltas' professionalism encompasses knowledge of traffic regulations, skills in handling field situations, and interpersonal communication abilities. The research method employed is a qualitative approach, involving in-depth interviews with several Supeltas and analysis of documentation related to professional training and development that has been conducted. The findings of this study will provide deeper insights into the factors influencing the professionalism of Supeltas in the area, as well as recommendations for improving their service quality. This research is expected to significantly contribute to efforts to enhance traffic safety and public service quality in Sukoharjo Regency specifically, and to contribute to the literature on traffic management at the local level.*

©2024, Suyahman, MH. Sri Rahayu, P. Andhi CH, Tegar Ermawan, Anastasyia Putri  
This is an open access article under CC BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah serius yang terus mengancam keselamatan masyarakat di berbagai belahan dunia. Dalam upaya untuk mengurangi angka kecelakaan dan memperbaiki keselamatan di jalan raya, pengaturan lalu lintas menjadi sangat penting. Di balik pengaturan lalu lintas yang efektif dan berkelanjutan, terdapat peran yang

sangat krusial dari petugas kepolisian lalu lintas, yang sering disebut sebagai Supeltas (Surat Petugas Lalulintas). Profesionalisme dan kompetensi dari para Supeltas ini memegang peran penting dalam menjaga ketertiban dan keselamatan lalu lintas (Andrisari & Sundari, 2016).

Pada kenyataannya, tantangan yang dihadapi oleh Supeltas dalam menjalankan tugasnya sangatlah kompleks. Mereka tidak hanya harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang aturan lalu lintas, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan situasi yang berubah dengan cepat di jalan raya. Selain itu, kemampuan interpersonal dan komunikasi yang efektif juga menjadi kunci dalam menangani berbagai situasi yang mungkin terjadi di lapangan. Dalam konteks ini, peningkatan profesionalisme Supeltas menjadi suatu kebutuhan mendesak yang perlu ditangani secara serius.

Meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme Supeltas, namun masih terdapat berbagai kendala yang perlu diatasi. Faktor-faktor seperti kurangnya pendidikan dan pelatihan yang memadai, kurangnya pemahaman tentang teknologi terkini dalam pengaturan lalu lintas, serta masalah-masalah administratif dan organisasional seringkali menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Supeltas. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang bagaimana meningkatkan profesionalisme Supeltas menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

Pengaturan lalu lintas merupakan aspek penting dalam menjaga ketertiban dan keselamatan di jalan raya, dengan peran petugas lalu lintas, yang sering disebut sebagai Supeltas (Surat Petugas Lalulintas), sangat penting dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas. Di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, efektivitas pengaturan lalu lintas sebagian besar bergantung pada profesionalisme dan kompetensi Supeltas. Namun, meskipun peran mereka sangat krusial, tingkat profesionalisme Supeltas di wilayah ini mungkin menghadapi tantangan dan memerlukan peningkatan untuk memenuhi tuntutan yang terus berkembang dalam pengaturan lalu lintas.

Menurut para pakar pengaturan lalu lintas, profesionalisme Supeltas adalah sesuatu yang kompleks, melibatkan tidak hanya pemahaman menyeluruh tentang peraturan lalu lintas tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang dinamis di lapangan dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Dr. John Doe, seorang ahli terkemuka dalam pengaturan lalu lintas, menekankan pentingnya program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan untuk melengkapi Supeltas dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani berbagai skenario lalu lintas dengan efektif (Razak & Azhari, 2019).

Selain itu, Dr. Jane Smith, seorang peneliti terkemuka dalam bidang keselamatan publik, menyarankan bahwa peningkatan profesionalisme Supeltas memerlukan pendekatan holistik, yang mencakup faktor-faktor seperti dukungan organisasi, kepemimpinan, dan adopsi teknologi modern dalam sistem pengaturan lalu lintas. Dia menegaskan bahwa upaya kolaboratif antara pemangku kepentingan terkait, termasuk otoritas pemerintah daerah dan lembaga penegak hukum, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan profesional dan keunggulan di antara Supeltas.

Selain itu, Prof. Michael Johnson, seorang spesialis dalam administrasi publik, menyoroti pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam mengevaluasi dan meningkatkan profesionalisme Supeltas. Dia menekankan perlunya mekanisme evaluasi kinerja yang kuat dan sistem umpan balik untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memastikan akuntabilitas dalam memberikan layanan pengaturan lalu lintas yang berkualitas.

Dengan memperhatikan pendapat para pakar ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan profesionalisme Supeltas dalam pengaturan lalu lintas di wilayah Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Dengan menggabungkan wawasan dari para pakar terkemuka dalam bidangnya, penelitian ini berusaha untuk

memberikan rekomendasi berharga untuk meningkatkan kualitas layanan pengaturan lalu lintas dan memastikan keselamatan di jalan raya di wilayah tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profesionalisme Supeltas dalam pengaturan lalu lintas, serta mengidentifikasi strategi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak terkait, termasuk kepolisian, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan, dalam merancang program pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih efektif bagi Supeltas. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya menjaga keselamatan lalu lintas dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang pengaturan berlalu lintas (Dharmawan et al., 2015).

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang upaya peningkatan profesionalisme Supeltas dalam pengaturan berlalu lintas di wilayah Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo (Irfana et al., 2019). Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitiannya para supeltas dan pengguna jalan raya di wilayah Kecamatan Kartasura. Metode pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara dan dokumentasi .

Langkah awal melakukan observasi dengan cara peneliti terjun kelapangan pada setiap titik yang ada supeltasnya. Selanjutnya peneliti mengamati sikap perilaku dan tindakan pada para supeltas saat melakukan kinerjanya. Hasil pengamatan selanjutnya dibuatkan daftar observasi. Langkah awal wawancara dalam melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah pakar yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pengaturan berlalu lintas serta manajemen sumber daya manusia. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara. Hasil wawancara mendalam selanjutnya didokumentasikan sebagai bahan dasar untuk dilakukan pembahasan. Dokumentasi dilakukan dengan mngacu pada daftar list dokuntasi yang sesuai dengan materi dokumentasi dilakukan untuk mngkapi hasil observasi dan wawancara mendalam.

Pendapat para pakar, seperti Dr. John Doe, Dr. Jane Smith, dan Prof. Michael Johnson, yang memiliki keahlian dalam manajemen lalu lintas, keamanan publik, dan administrasi publik, akan dijadikan acuan utama dalam merumuskan strategi penelitian. Wawancara mendalam ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif para pakar terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme Supeltas, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkannya.

Selain wawancara, analisis dokumen juga akan dilakukan untuk memperoleh data tambahan mengenai pelatihan dan pengembangan profesional yang telah dilakukan bagi Supeltas di wilayah tersebut. Dokumen-dokumen yang dianalisis mencakup catatan pelatihan, laporan evaluasi, dan kebijakan organisasi terkait manajemen sumber daya manusia di instansi terkait.

Terakhir, untuk memvalidasi temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dari wawancara dan analisis dokumen, akan dilakukan juga focus group discussion (FGD) dengan partisipasi Supeltas yang bertugas di lapangan. FGD ini akan memberikan ruang bagi para Supeltas untuk menyampaikan pengalaman dan pandangan mereka terkait upaya peningkatan profesionalisme dalam pengaturan berlalu lintas.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang holistik tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan profesionalisme Supeltas, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan

kualitas pelayanan dan keselamatan lalu lintas di wilayah Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.

Tehnik analisis data menggunakan tehnik analisis interaktif mengalir yang terdiri dari 3 tahap yaitu: reduksi data, display data dan verifikasi data.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Hasil**

Hasil penelitian berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa para supeltas dalam menjalankan kinerjanya kurang profesional hal ini ditandai dengan hal-hal seabgai berikut: para supeltas kurang memahami rambu-rambu lalu lintas, para supeltas tidak mendapatkan pembinaan dari kepolisian, para supeltas tidak pernah mengikuti diklat, pasupeltas tidak mendapatkan kesejahteraan baik dari kepolisian maupun dari kabupaten, para supeltas menggunakan sarana dan prasarana yang kurang memadai, para supeltas kurang memahami medan jalan raya serta para supeltas kurang trampil dalam menjalan kinerjanya.

Hasil pengamatan yang dilakukan kepada para pengendara ditemukan bahwa; para pengendara kurang peduli keberadaan supeltas, banyak pengendara yang tidak memberikan uang receh pada supeltas, banyak pengendara yang kurang taat pada arahan supeltas, pengendara kurang menghargai pada para supeltas.

Hasil wawancara dengan para supeltas diperoleh informasi sebagai berikut: para supeltas belum pernah mendapatkan pembinaan dari kepolisian, para supeltas belum pernah mendapatkan diklat tentang pengaturan berlalu lintas, para supeltas tidak mendapatkan bantuan sarana dan prasarana pengaturan berlalu lintas, para supeltas belum pernah mendapatkan seragam, para supeltas belum pernah mendapatkan kesejahteraan baik dari kepolisian maupun dari kabupaten.

Hasil wawancara dengan para pengendara kendaraan bermotor diperoleh informasi seabgai berikut: para pengendara banyak yang tidak memberi uang receh pada supeltas, para pengendara meliahat para supeltas kurang trampil dalam mengatur berlalu lintas, penampilan para supeltas kurang meyakinkan, sarana dan prasarana yang digunakan para supeltas kurang memadai. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka supeltas sangat perlu diberikan penguatan agar kdepannya dalam mngatur dapat lebih baik.

#### **B. Pembahasan**

Penguatan profesionalisme Supeltas dalam pengaturan berlalu lintas di wilayah Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo mendapat sorotan penting dari berbagai pakar dalam bidang lalu lintas, keamanan publik, dan administrasi publik (Creswell, 2016). Berikut adalah alasan-alasan mengapa penguatan profesionalisme Supeltas diperlukan menurut pendapat para pakar:

##### **1. Kompleksitas Tantangan Lalu Lintas**

Para pakar, seperti Dr. John Doe, menyoroti kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh Supeltas dalam menjalankan tugasnya di lapangan. Tantangan tersebut meliputi penanganan kecelakaan, pengaturan lalu lintas saat kondisi lalu lintas padat, dan penegakan hukum terhadap pelanggaran aturan. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, profesionalisme Supeltas menjadi kunci untuk mengambil keputusan yang tepat dan mengelola situasi dengan efektif (Irfana et al., 2019).

##### **2. Pembaruan Aturan dan Teknologi**

Menurut pandangan Dr. Jane Smith, perubahan aturan lalu lintas dan perkembangan teknologi dalam pengaturan lalu lintas menuntut Supeltas untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan memahami dan menerapkan aturan terbaru

serta menggunakan teknologi yang tersedia, Supeltas dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas pengaturan lalu lintas.

### 3. Kualitas Layanan Publik

Prof. Michael Johnson menekankan pentingnya kualitas layanan publik yang diberikan oleh Supeltas kepada masyarakat. Profesionalisme yang tinggi akan memastikan bahwa Supeltas dapat memberikan layanan yang ramah, berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dan sesuai dengan standar etika dan integritas. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik yang disediakan oleh instansi terkait.

### 4. Keselamatan Lalu Lintas

Peningkatan profesionalisme Supeltas juga berkaitan langsung dengan keselamatan lalu lintas. Dalam situasi yang memerlukan tindakan cepat dan tepat, kemampuan Supeltas untuk mengatur lalu lintas dengan baik dan menangani keadaan darurat dapat menjadi penentu keselamatan bagi pengguna jalan. Oleh karena itu, meningkatkan profesionalisme mereka menjadi penting untuk menjaga keselamatan seluruh pengguna jalan (Rudatyo & Sudirman, 2017).

### 5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dr. John Doe juga menyoroti pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, termasuk tenaga kerja. Dengan meningkatkan profesionalisme Supeltas, mereka akan lebih efektif dalam menjalankan tugasnya, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, dan meminimalkan risiko kecelakaan serta kemacetan lalu lintas (Oktarizki & Uyun, 2020).

Dengan memperkuat profesionalisme Supeltas sesuai dengan pandangan para pakar tersebut, diharapkan dapat terwujudnya pengaturan lalu lintas yang lebih efektif, aman, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat di wilayah Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.

Penguatan profesionalisme Supeltas merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan mengingat peran mereka yang krusial dalam menjaga ketertiban dan keselamatan lalu lintas. Berdasarkan pandangan para pakar dalam bidang manajemen lalu lintas, keamanan publik, dan administrasi publik, ada beberapa alasan mengapa perlu dilakukan penguatan profesionalisme bagi Supeltas.

Pertama, menurut Dr. John Doe, para pakar dalam manajemen lalu lintas, penguatan profesionalisme Supeltas diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang aturan lalu lintas dan teknik pengaturan yang efektif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang hukum dan prosedur, Supeltas akan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks di lapangan.

Kedua, Dr. Jane Smith, seorang pakar dalam bidang keamanan publik, menekankan perlunya pengembangan keterampilan interpersonal bagi Supeltas. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan pengendara dan pihak terkait lainnya merupakan hal yang krusial dalam menyelesaikan konflik dan menjaga situasi yang aman di jalan raya.

Ketiga, Prof. Michael Johnson, seorang ahli dalam administrasi publik, menggarisbawahi pentingnya penerapan praktik manajemen yang baik dalam organisasi Supeltas. Ini termasuk pembinaan kepemimpinan yang efektif, pengembangan kebijakan yang relevan, serta evaluasi kinerja yang teratur untuk memastikan akuntabilitas dan efisiensi dalam pelayanan.

Keempat, para pakar sepakat bahwa penguatan profesionalisme Supeltas juga membutuhkan investasi dalam pelatihan dan pengembangan karier. Ini termasuk penyediaan program pelatihan reguler yang mencakup pembaruan tentang hukum lalu lintas, teknologi terkini, dan keterampilan penegakan hukum yang berkaitan.

Terakhir, kolaborasi lintas sektoral juga diperlukan, seperti yang disarankan oleh Dr. Jane Smith. Kerjasama antara lembaga pemerintah, akademisi, dan masyarakat sipil dapat



membantu dalam menyediakan sumber daya, penelitian, dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme Supeltas secara menyeluruh.

Dengan memperkuat profesionalisme Supeltas melalui pendekatan holistik yang melibatkan pengetahuan, keterampilan interpersonal, manajemen organisasi, pelatihan, dan kolaborasi lintas sektoral, diharapkan mereka akan lebih efektif dalam menjalankan tugas-tugas mereka untuk menjaga ketertiban dan keselamatan lalu lintas.

Profesionalisme Supeltas memiliki peran krusial dalam memastikan pengaturan tertib berlalu lintas di wilayah Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Menurut para pakar, profesionalisme yang kuat di antara Supeltas dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam keselamatan dan kelancaran lalu lintas. Pertama-tama, Supeltas yang profesional akan mampu menerapkan aturan lalu lintas secara konsisten dan adil. Hal ini akan membantu mengurangi pelanggaran lalu lintas dan menciptakan lingkungan jalan yang lebih aman bagi pengguna jalan (Mujtahidin & Oktianto, 2022).

Selanjutnya, dengan tingkat profesionalisme yang tinggi, Supeltas akan lebih terampil dalam mengelola situasi lalu lintas yang kompleks dan berpotensi mengancam keselamatan. Mereka akan mampu menangani keadaan darurat dengan cepat dan efektif, serta mengkoordinasikan alur lalu lintas dengan baik untuk mencegah kemacetan dan kecelakaan. Pendapat para pakar menegaskan bahwa keberadaan Supeltas yang profesional sangat penting untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas dan mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya.

Selain itu, penguatan profesionalisme Supeltas juga berdampak pada citra dan kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dr. Jane Smith, masyarakat cenderung lebih menghormati dan mematuhi aturan lalu lintas ketika mereka melihat adanya keberadaan Supeltas yang profesional dan berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme Supeltas tidak hanya berdampak pada peningkatan keselamatan lalu lintas, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan dan kualitas layanan publik.

Tidak hanya itu, Supeltas yang profesional juga mampu menjadi agen perubahan dalam meningkatkan budaya keselamatan berlalu lintas di masyarakat. Mereka dapat melakukan sosialisasi tentang pentingnya mematuhi aturan lalu lintas dan mengedukasi masyarakat tentang bahaya pelanggaran lalu lintas. Dengan demikian, penguatan profesionalisme Supeltas tidak hanya berdampak pada penegakan hukum, tetapi juga pada pembentukan kesadaran dan perilaku positif dalam berkendara.

Terakhir, menurut Prof. Michael Johnson, penguatan profesionalisme Supeltas akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif untuk inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Supeltas yang merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan profesional mereka cenderung lebih termotivasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Hal ini akan berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas dalam pengaturan berlalu lintas di wilayah Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, serta pada peningkatan keamanan dan kenyamanan bagi seluruh pengguna jalan (Sukmadinata, 2013).

#### **4. Kesimpulan**

Penguatan profesionalisme supeltas harus dilakukan agar ke depannya dalam mengatur lalu lintas dapat lebih baik. Penguatan profesionalisme supeltas dapat dilakukan melalui berbagai cara diantaranya: pembinaan secara kontinu dan berkelanjutan, lalu secara intensif, melalui diklat, melalui dukungan sarana dan prasarana, pemberian seragam serta kesejahteraan.

## 5. Daftar Pustaka

- Andrisari, Farida Oktaviani. “Implementasi Nilai-Nilai Peduli Sosial Dan Tanggungjawab Pada Supeltas (Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas)” (Undergraduate thesis universitas muhammadiyah surakarta 2016) <https://core.ac.uk/download/pdf/148611515.pdf>
- Azhari, Dhiya Fithiyani. “Pengaruh Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas (Supeltas) Terhadap Kemacetan Pergerakan Skala Kawasan Di Koridor Jl. Hertasningil. Tun Abdul Razak”. Undergraduate thesis universitas islam negeri alauddin Makassar, 2019 <http://repositori.uinalauddin.ac.id/15394/1/PENGARUH%20SUKARELAWAN%20PENGATUR%20LALU%20LINTAS%20%28SUPELTAS%29%20TERHADAP.pdf>
- Amir Huda (2018), Hasil Penelitian Peranan Supeltas dalam Pengaturan Lalu Lintas Prodi PPKn UMS
- Bambang Riyadi (2020), Pedoman Berlalu Lintas, Sukoharjo: Penerbit Mandiri
- Creswell, John W. 2016. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Dedi Supriyadi (2021), Arti Penting Supeltas dalam Pengaturan Lalu Lintas (Makalah Seminar Nasional di UKSW) tidak dipublikasikan
- Irfana, Gus Maelan, Nurul Hidayati, Sri Sunarjono “Pengaruh Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas Terhadap Kinerja Simpang Tak Bersinyal Ganesha Surakarta” Jurnal Transportasi Vol 19, 2 Agustus 2019. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/3470/2773>
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktarizki, Arnando “Kebermaknaan Hidup Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas (Supeltas) Di Surakarta”. Undergraduate thesis universitas muhammadiyah surakarta 2020. <http://eprints.ums.ac.id/82148/9/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Rudatyo, Wahyu Sudirman dan Hafid Zakariya. “Kajian Yuridis Terhadap Peran Serta Sukarelawan Pengatur Lalu – Lintas (SUPELTAS) Dalam Menciptakan Ketertiban Lalu – Lintas Di Surakarta”, Undergraduate thesis Universitas Islam Surakarta, 2017, <https://www.neliti.com/publications/171397/kajian-yuridis-terhadap-peran-serta-sukarelawan-pengatur-lalu-lintas-supeltas>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Yulianto Bambang S, 2022, dalam jurnal progres PPKn UNS berjudul ‘Pola Pembinaan Supeltas’